

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} 3,429 > 1,667$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran CTL dan TPS pada siswa kelas X SMK Islam 1 Durenan tahun ajaran 2017/2018.
2. Model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar matematika adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas yang menggunakan model pembelajaran CTL sebesar 81,33 dan kelas yang menggunakan model pembelajaran TPS sebesar 72,55, dimana KKM untuk mata pelajaran di SMK Islam 1 Durenan sebesar 75. Dengan demikian model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

B. **Saran**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Pihak sekolah bisa saling bekerja sama memberikan informasi untuk perbaikan proses pembelajaran matematika di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. selain itu, kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru matematika agar dalam proses pembelajaran guru matematika bisa memilih model pembelajaran yang cocok digunakan selama proses pembelajaran matematika, salah satu alternatifnya adalah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar hasil belajar matematika siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu menerapkan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sebagai masukan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan bisa mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran tersebut dapat melatih keterampilan siswa untuk menyelesaikan persoalan matematika, merangsang siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dan melatih keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih berani mengungkapkan pendapatnya, aktif selama proses pembelajaran berlangsung di kelas, dan mampu mengaitkan konsep materi dengan kehidupan nyata.
- b. Siswa hendaknya tidak hanya bertumpu pada informasi yang diberikan oleh guru tetapi juga dapat mencari informasi yang diberikan oleh guru tetapi juga dapat mencari informasi sendiri dari berbagai sumber belajar sehingga mampu meningkatkan kreatifitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu penulis juga berharap para peneliti memperhatikan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal sarana dan prasarana, alokasi waktu, ruang kelas, dan karakteristik siswa yang akan diterapkan model pembelajaran CTL agar pembelajaran berjalan optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.